

**PERKEMBANGAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT BIDANG DAKWAH PENDIDIKAN
TAHUN 2006-2019**

Ratna Widya Sari¹ dan Kuswono²

^{1,2} Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
sariratna31826@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the history of the formation of the Central Metro Muhammadiyah Branch then analyze the development of the Central Metro Muhammadiyah Branch in the field of da'wah education in 2006-2019. This research method is historical, data and data sources obtained from books in accordance with research studies, and Muhammadiyah figures as sources. Data collection techniques, namely literature study, interviews, and documents. The validity of the data was carried out by means of internal criticism and external criticism. The result of this research is that in 2006-2019 the development of da'wah at the Central Metro Muhammadiyah Branch in the field of education has increased in terms of quality and quantity. It can be concluded that the increase in da'wah in the field of education is the result of the hard work of the Central Metro Muhammadiyah Branch Management as well as the commitment and effort of the Muhammadiyah school educators, then the use of the right strategy.

Keyword : Muhammadiyah, da'wah, education, Metro.

PENDAHULUAN

Satu abad lebih persyarikatan Muhammadiyah telah berdiri di Indonesia. Sejak tahun 1912 pergerakan Muhammadiyah menunjukkan perkembangan pesat dan menjelma menjadi sebuah persyarikatan besar dan begitu diperhitungkan keberadaannya. Muhammadiyah berpandangan bahwa berkiprah didalam kehidupan bangsa dan negara merupakan salah satu perwujudan dari misi dan fungsi dalam melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Berbagai cabang Muhammadiyah telah tersebar keseluruh wilayah Indonesia bahkan ke negara-negara tetangga. Namun dibalik kegemilangan itu masih terdapat kekurangan terutama mengenai penulisan sejarah Muhammadiyah. Saat ini penulisan sejarah Muhammadiyah cenderung berpusat di Yogyakarta. Padahal Muhammadiyah telah lama masuk dan berkembang di berbagai daerah di Indonesia. Muhammadiyah telah masuk dan berkembang sekitar tahun 1920-an di Sumatra termasuk di provinsi Lampung. Pada saat Metro telah dibuka sebagai daerah kolonisasi, terdapat beberapa kader Muhammadiyah dari daerah Jawa yang ikut berkolonisasi ke Metro. Atas inisiatif Ali Suhoedi, Muhammadiyah didirikan di Metro, dengan jumlah anggotanya lebih dari 50 orang, sementara aktivitas kelompok ditentukan semata-mata oleh daerah koloni Trimurejo, Metro dan Gedong Dalam. Hal ini tidak dapat terlepas dengan adanya Muhammadiyah di cabang Metro yang didirikan sekitar tahun 1954.

Pada perkembangannya Muhammadiyah cabang Metro Pusat telah menunjukkan kiprahnya dalam bidang pendidikan. Cabang Muhammadiyah dalam tingkat kecamatan di Metro Pusat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah persyarikatan. Karena salah satu peran cabang yaitu menyebarkan agama Islam dan merekrut para kader, yang kemudian dapat di tempuh melalui jalan dakwah baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang sosial untuk masyarakat. Upaya tersebut telah terbukti berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu ketua cabang Muhammadiyah cabang Metro Pusat periode

2005-2020 yaitu Bapak Sutimin, dimana sejak berdirinya Muhammadiyah cabang Metro Pusat telah didirikannya beberapa lembaga pendidikan baik yang sifatnya formal maupun informal, yang diperuntukan untuk semua tingkatan, antara lain pengajian/tablig mingguan atau bulanan, Taman Pendidikan alqur'an (TPA), Taman Kanak-Kanak/Aisyah, Diniyah Muhammadiyah dan lembaga pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD Muhammadiyah Metro), atau Madrasah Ibtidaiyah (SMP Muhammadiyah 2 Metro dan MTs Muhammadiyah Metro) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA Muhammadiyah 2 Metro) atau Madrasah Aliyah (MA Muhammadiyah Metro). Namun dalam memperjuangkan dakwah *Amar ma'ruf nahi munkar* tidaklah mudah, tentu terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Metro Pusat, menurut Bapak Sutimin selaku ketua PCM Metro Pusat ada beberapa kendala terutama dalam bidang pendidikan, yaitu terjadinya penurunan jumlah siswa di lembaga-lembaga pendidikan tingkat SMA dan MA, akibat penutupan operasional SMP Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2017, penutupan ini dilakukan setelah melalui kajian yang panjang setelah 10 tahun yang lalu mengalami kemunduran dan jumlah siswa merosot tajam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menarik beberapa rumusan masalah perkembangan cabang muhammadiyah metro pusat bidang dakwah pendidikan tahun 2006-2019, dari rumusan masalah tersebut tulisan ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Untuk menganalisis sejarah terbentuknya Cabang Muhammadiyah Metro Pusat, 2) Untuk menganalisis Perkembangan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat dalam bidang dakwah pendidikan tahun 2006-2019. 3) Untuk menganalisis kendala, tantangan dan hambatan dakwah Muhammadiyah Metro Pusat dalam bidang pendidikan tahun 2006-2019

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis. Adapun tahap- tahap dalam metode penelitian historis di antaranya: 1) pengumpulan sumber-sumber informasi atau heuristik; 2) pengujian sumber-sumber informasi tersebut untuk diketahui sejatinya atau disebut kritik; 3) pengambilan unsur-unsur yang telah dipercaya atau bagian sumber-sumber yang terbukti sejatinya disebut juga intepretasi; dan 4) tahapan terakhir adalah penulisan sejarah yang disebut historiografi Daliman (2012).

Langkah *pertama*, yaitu heuristik, dilakukan yaitu pengumpulan data oleh peneliti dengan memfokuskan pada studi arsip dokumen dan literatur ilmiah yaitu dengan melakukan penelaahan sumber-sumber melalui dokumen-dokumen yang bersifat kepustakaan seperti buku, artikel dan lain sebagainya.

Langkah selanjutnya yang penulis lakukan ialah melakukan kritik sumber yang dibagi atas kritik intern dan kritik ekstern. Kritik ekstern yaitu kritik terhadap keaslian sumber (otensitas) yang berkenaan dengan segi-segi dari sumber yang ditemukan, Penulis melakukan kritik ekstern terhadap sumber tertulis maupun sumber lisan.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan analisa dan interpretasi Pada tahapan ini penulis melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh baik dari sumber tulisan maupun sumber lisan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi sebagian data yang diperoleh tidak mengalami penyimpangan. Setelah fakta-fakta tersebut dapat diterima dan dihubungkan dengan fakta lainnya maka rangkaian fakta tersebut

diharapkan dapat menjadi sebuah rekonstruksi makna tentang data-data yang telah didapat. Lalu tahapan terakhir adalah tahapan penulisan atau *historiografi*, Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari proses penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada metodologi penelitian historis, tahap ini disebut dengan Historiografi. Penulisan sejarah menjadi sarana mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian yang diungkap, diuji (verifikasi), dan diinterpretasikan (Daliman, 2012:99).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Berdirinya Cabang Muhammadiyah Metro Pusat

Cabang Muhammadiyah Metro berdiri sejak tahun 1954 sesuai dengan penetapan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 1100, tanggal 03 Oktober 1954. Salah satu tokoh yang menjadi penggerak Muhammadiyah di Metro tahun 1952 adalah Abdullah Sajad, beliau pelopor berdirinya Muhammadiyah Ranting Metro. Ada juga tokoh pendiri Panti Asuhan Budi Utomo yaitu kyai Rahmad dan Kiyai Asrof yang juga perintis Muhammadiyah Metro. (Sapi'i Imam:2019)

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro mengalami tiga fase perubahan dan pemekaran nama dari awal berdiri tahun 1954 kemudian Muhammadiyah Cabang Metro pada tahun 1995 berubah menjadi Cabang Muhammadiyah Metro Raya Membawahi beberapa ranting Muhammadiyah, antarlain: Ranting Mulyojati, Ranting Sumber Sari, dan Ranting Tempuran. Sedangkan Cabang Muhammadiyah Bantul meliputi Margorejo, Ranting Sumbersari, Ranting Margodadi, Ranting Metro Margototo dan Ranting Margosari. Pada tahun 2005, pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Raya menyelenggarakan Musyawarah Cabang (Musycab) dengan salah satu agenda pentingnya melakukan pemekaran cabang Muhammadiyah. Kemudian hasil dari Musyawarah Cabang (Musycab) yaitu cabang Muhammadiyah Metro Raya di mekarkan menjadi tiga cabang, yaitu Cabang Muhammadiyah Metro Pusat, Cabang Muhammadiyah Metro Barat dan Cabang Muhammadiyah Metro Timur. Sesuai dengan penetapan Metro sebagai kota administratif, Cabang Metro Raya secara resmi terpisah menjadi kota Madya, kemudian terbagi menjadi beberapa kecamatan diantara, Metro Pusat, Metro Barat, Metro Timur, Metro Selatan dan Metro Utara. Sesuai dengan hasil Musyawarah Cabang (Musycab) pada tahun 2005, bahwa secara resmi berdasarkan Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Lampung nomor:23/KEP/II.0/B/2006, tanggal 07 Maret 2006 menetapkan dan mengesahkan berdirinya Cabang Muhammadiyah Metro Pusat.

Perkembangan Muhammadiyah Cabang Metro Pusat khususnya di setiap ranting-ranting Metro Pusat hanya sebagian kecil dari masyarakat yang ikut bergabung dalam organisasi Muhammadiyah. Namun dalam perkembangannya dengan seiring berjalannya waktu selain warga asli Muhammadiyah banyak juga terdapat warga partisipan yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti kajian rutin setiap minggu, yang membedakan antara warga asli Muhammadiyah dan warga partisipan yaitu dengan kepemilikan NBM oleh masing-orang individu. Berikut tercatat kader anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat pada setiap ranting berdasarkan data dari Tanfidz Musyawarah Cabang Muhammadiyah Metro Pusat.

NO	Tahun	Jumlah Jiwa	Presentase (%)
----	-------	-------------	----------------

1	2005-2010	237	29,18
2	2010-2015	271	33,37
3	2015-2019	304	37,43
Total		812	100

Tabel 1. Jumlah Kader Cabang Muhammadiyah Metro Pusat

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa berdasarkan jumlah anggota Muhammadiyah Metro Pusat pada setiap periode mengalami kenaikan jumlah anggota. Hal tersebut menjadi bukti bahwa Cabang Muhammadiyah Metro Pusat mengalami perkembangan dari segi jumlah kadernya.

Perkembangan Ranting Muhammadiyah Metro Pusat

Cabang Muhammadiyah Metro Pusat terdapat 4 ranting yang memiliki peranan penting untuk perkembangan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat hingga saat ini. Secara hirarki sebuah organisasi, cabang dan ranting merupakan level organisasi paling dasar, sehinggajika dilihat dari garis wewenang pimpinan Cabang dan Ranting sekedar pihak yang menunggu dan menjalankan perintah pimpinan yang di atasnya. Sesungguhnya cabang dan ranting memiliki peran penting dan merupakan ujung tombak dalam kinerja persyarikatan Muhammadiyah.

Ranting Yosomulyo

Secara geografis kelurahan Yosomulyo termasuk wilayah kecamatan Metro Pusat, kota Metro. Sebelum pemekaran kelurahan Yosomulyo termasuk bagian dari kelurahan Yosodadi, yang berdiri sejak tahun 1918. Sebagaimana daerah kolonisasi lainnya, penduduk Yosodadi awalnya berasal dari pulau Jawa yang merupakan hasil kolonisasi pihak Belanda untuk membuka daerah baru yang penduduknya masih sangat jarang. Penduduk Yosomulyo sebagian berasal dari daerah Boyolali Jawa Tengah. Perintis pertama Muhammadiyah yaitu seorang guru agama yang bernama M.Zarkasi yang berasal dari Yogyakarta yang pada saat itu pertama kali berkembang Ranting Muhammadiyah di Yosodadi pada tahun 1961. Kegiatan rutin ranting Muhammadiyah pada saat itu selalu di pusatkan di Yosomulyo, hal tersebut karena sebagian besar penduduk Yosomulyo berasal dari Boyolali yang sudah sangat mengenal Muhammadiyah sejak dari daerah asalnya, hal tersebut tentu mempermudah penyebaran dakwah Muhammadiyah. Berikut merupakan daftar jamaah yang pertama kali masuk dan menjadi anggota Muhammadiyah ranting Yosomulyo, dengan NRB masing-masing sebagai berikut: 1) M.Zarkasi NRB 52.722, 2) Mangunharjo NRB 52.723, 3) M.Kahar NRB 52.724, 4) Sanik NRB 52.725, 5) Sukemi NRB 52.726, 6) Wonokarso NRB 52 727, 7) Sumitro NRB 52 728.

Ranting Imopuro

Pimpinan Ranting Muhammadiyah Imopuro disahkan pada tanggal 26 Rabi'ulakhir 1429 H yaitu tepatnya pada tanggal 02 Mei 2008 M dengan landasan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Metro kota

Metro nomor: 037/KEP/III.0/2008 tentang penetapan dan pengesahan berdirinya Ranting Muhammadiyah Imopuro. Sejak kurun waktu 5 tahunan terakhir perkembangan pimpinan ranting yang di bantu oleh pimpinan di atasnya mulai terlihat aktif dalam pengelolaanya, dengan adanya kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan pemberdayaan pemuda. Dalam pemberdayaan pemuda dalam aplikasinya dihidupkannya kegiatan-kegiatan pemuda oleh pimpinan ranting Muhammadiyah Imopuro. Progam lain yang sudah berjalan pada pimpinan ranting Imopuro yaitu pengajian rutin setiap bulan sekali pada minggu pertama bertepatan pada hari Selasa malam Rabu, penyelenggaraan pengajian tersebut dilaksanakan dari rumah kerumah.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwasannya pimpinan ranting Imopuro berada dalam satu kompleks dengan kantor PCM Metro Pusat dan PDM kota Metro yaitu berada tepat di kecamatan Metro Pusat yang beralamatkan di JL.KH Ahmad Dahlan No.1, sehingga segala kegiatan amal usaha pimpinan ranting Imopuro dikelola langsung dibawah naungan PCM Metro Pusat. Beberapa amal usaha dalam bidang pendidikan yang di kelola pimpinan ranting Imopuro yang berada dibawah naungan langsung PCM Metro Pusat yaitu SMA Muhammadiyah 2 Metro, MA Muhammadiyah Metro, MTs Muhammadiyah Metro dan SD Muhammadiyah Metro dan pondok Darul Arqom.

Ranting Muhammadiyah Kauman Metro Pusat

Pimpinan ranting Muhammadiyah Kauman merupakan salah satu ranting yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat. Sebelumnya ranting Muhammadiyah Kauman Metro Pusat, merupakan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kota Metro. Kemudian berdasarkan SK pendirian ranting yang dikeluarkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah nomor: 076/KEP/III.0/B/2019 tanggal 22 April 2019 tentang penetapan dan pengesahan berdirinya ranting Muhammadiyah Kauman. Sebelum dibentuk ranting Kauman Metro Pusat merupakan pimpinan ranting kota Metro, dengan Berdasarkan surat dari Pimpinan ranting Muhammadiyah kota Metro nomor: 1.A/I.a/PRM/2002 tanggal 17 April 2002 perihal laporan hasil musran, pimpinan ranting melaporkan bahwa telah dilaksanakan musyawarah ranting kota Metro pada hari senin tanggal 27 Rajab 1422 H bertepatan dengan tanggal 15 Oktober 2001 dan rapat pimpinan ranting Muhammadiyah kota Metro pada hari rabu malam kamis tanggal 31 Oktober 2001, dari hasil rapat tersebut terbentuklah struktur pengurus pimpinan ranting Muhammadiyah kota Metro. Struktur pengurus pimpinan ranting Muhammadiyah kota Metro periode 2002-2005: Ketua M.Hamim, S.Ag., Wakil Ketua Drs. H.M. Amin Hs, Sekretaris Drs.h.R Nindia, M.Pd, Bendahara Drs. Winulyo . Kemudian berdasarkan surat keputusan cabang Muhammadiyah Metro Pusat nomor: 025/KEP/IV.0/D/2016 tanggal 30 Robiul awal 1438 H bertepatan dengan tanggal 29 Desember 2016 M yang ditandatangani oleh ketua H.Sutimi dan sekretaris Imam Safi'i S.Pd tentan susunan anggota pimpinan ranting Muhammadiyah Kauman periode 2015-2020, pada periode ini susunan kepengurusan masih bersifat sederhana karena keterbatasan jumlah kader yang ada.

Pimpinan Ranting 15 Polos

Ranting Muhammadiyah 15 Polos Metro resmi terbentuk dan ditetapkan oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Metro Pusat pada 10 Jumadil akhir atau pada tanggal 26 Februari 2018 M. Dari hasil musyawarah telah ditetapkan pengurus ranting Muhammadiyah 15 Polos oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Metro Pusat periode 2018-2020 yaitu sebagai berikut: Ketua Drs.Ruslani Anggota, Bisri Mustofa, S.Pd, Fatoni.S.Kom, Sriyanto.S.Si. dan Triyono. Sejak berdirinya pimpinan ranting Muhammadiyah 15 Polos terus melakukan dakwah dan gerakan sosial masyarakat diantaranya yaitu: 1) Kajian rutin tafsir Al-quran dan hadist setiap malam jumat, 2) Pengajian rutin jama'ah masjid setiap satu bulan, 3) Pelaksanaan shalat idul fitri dan idul adha, 4) Pelaksanaan ZIS dan Kegiatan bakti sosial berupa pembagian sembako, 5) Penyembelihan hewan kurban.

Perkembangan Amal Usaha Cabang Muhammadiyah Metro Pusat Dalam Bidang Dakwah Pendidikan.

Lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah terus berkembang. Bahkan boleh dikatakan sebagai “ raksasa pendidikan” dan yang bisa mengimbangi jumlah pendidikan milik Muhammadiyah hanya negara. Tidak ada lembaga atau organisasi lain yang memiliki lembaga pendidikan yang menyamai Muhammadiyah, lembaga pendidikan Muhammadiyah berdiri di hampir seluruh wilayah Indonesia sampe Merauke, dengan jenjang yang sangat beragam, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Muhammadiyah merupakan sebuah persyarikatan telah mampu merumuskan visi dan misi yang sudah jelas, sehingga dapat melahirkan gerakan yang terarah dan mampu mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan (Gumelar, H. P. A., Hidayat, B., & Kuswono, K. 2019).

Organisasi Muhammadiyah bergerak di bidang pendidikan yang menjadi salah satu usaha dalam bentuk amal usaha. Dalam Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah tahun 2005, yang berkaitan dengan usaha pada bidang pendidikan adalah (1) mampu meningkatkan harkat, martabat, dan kualitas sumber daya manusia agar berkemampuan tinggi dan berakhlak mulia, (2) mampu memajukan dan memperbaharui pendidikan dan kebudayaan serta meningkatkan penelitian. Bukti nyata amal usaha Cabang Muhammadiyah Metro Pusat dalam bidang pendidikan yaitu hingga tahun 2019 Cabang Muhammadiyah Metro Pusat telah mampu menjalankan amal usaha berupa 5 aset sekolah/madrasah sebagai berikut:; 1) SD Muhammadiyah Metro Pusat, 2) MA Muhammadiyah Metro, 3) SMA Muhammadiyah 2 Metro dan 4) Mts Muhammadiyah Metro, 5) SMP Muhammadiyah 2 Metro. Dakwah Muhammadiyah dalam bidang pendidikan pada awalnya Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Metro Pusat berwenang membawahi lima lembaga pendidikan, yaitu SD Muhammadiyah Metro Pusat, SMP Muhammadiyah 2 Metro, MTs Muhammadiyah Metro, MA Muhammadiyah Metro dan SMA Muhammadiyah 2 Metro, namun seiring berjalannya waktu SMP Muhammadiyah 2 Metro resmi di tutup tepatnya pada tahun 2017.

SD Muhammadiyah Metro Pusat

SD Muhammadiyah Metro Pusat merupakan salah satu sekolah yang ada di kecamatan Metro Pusat dan memiliki andil dalam memperjuangkan dakwah Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Didirikan pada tahun 1967, melalui piagam pendirian dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan

Pengajaran dan Kebudayaan Nomor: 664/I-057/LP/1977. Jika dilihat rentang tahun 1997 hingga 2008 maka dapat dikatakan sekolah Muhammadiyah sedang berada pada fase perkembangan. Dengan hadirnya kepala sekolah baru yaitu bapak Kustono, S.Ag. Langkah yang ditempuh untuk membangun sekolah SD Muhammadiyah menjadi sekolah unggul yaitu dengan melakukan studi banding ke sekolah-sekolah unggul di pulau Jawa. Studi banding pertama dilakukan pada tahun 1998 dengan sekolah yang menjadi bidikan studi banding pertama yaitu SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Kemudian studi banding dilanjutkan dengan mengunjungi SD Muhammadiyah Pringsewu pada tahun 2003, Jika dilihat dari segi kuantitas SD Muhammadiyah dalam kurun waktu empat belas tahun terakhir telah mengalami peningkatan yaitu adanya kenaikan yang signifikan dari jumlah peserta didiknya. Selain itu segi kuantitas lainnya yaitu adanya peningkatan jumlah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

MTs Muhammadiyah Metro

MTs Muhammadiyah Metro adalah integrasi PGA Muhammadiyah 6 Th, yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956. Dengan No SK 660/1105/LP/1977. Kemudian pada tahun 1985, keberadaan PGA Muhammadiyah kemudian berubah menjadi MTs Muhammadiyah yang menjadi terdaftar dengan NSM:21218020613 yang disahkan departemen dengan no SK:D/Wh/MTs/323/2001 kemudian pada tanggal 21 November 2001 MTs Muhammadiyah Metro mendapat sertifikat disamakan oleh departemen agama provinsi Lampung dengan NSM:212/80206.212. Dari awal MTs Muhammadiyah berdiri dan disahkan hingga saat ini di MTs Muhammadiyah Metro Pusat belum terdapat Renstra (susunan strategi sekolah jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang). Sehingga beliau menjelaskan bahwa untuk dapat melahirkan citra yang bagus di MTs Muhammadiyah Metro Pusat diperlukan perjuangan yang tidak mudah. Harus ada susunan administrasi yang jelas dan komitmen yang kuat dari para tenaga pendidik dan kependidikan. Busro, S.Ag. (kepala sekolah periode 2018 hingga saat ini) Sejak berdirinya MTs Muhammadiyah Metro sampai sekarang telah mengalami 4 kali pergantian kepemimpinan sekolah antara lain: 1) M.Daud Sidiq, BA., masa jabatan periode 1979-1985, 2) Rinto Anwar., masa jabatan periode 1985, 3) Surahyo, S.Ag. masa jabatab periode 2001, 4) Sugiman, BA., masa jabatan periode 2001-2004, 5) Sukardi, S.Sos.I., masa jabatan periode 2004-2012, 6) Andi Kurniawan, S.Pd., masa jabatan periode 2012-2014, 7) Sukardi, S.Sos.I. masa jabatan periode 2014-2016, 8) Dra.Rahma Mustikkawati. Masa jabatan periode 2016-2018, 9) Busro, S.Ag., masa jabatan periode 2018 s/d sekarang (Praseyo, A. B., & Hartati, U., 2022).

MA Muhammadiyah Metro Pusat

Beridirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro pada mulanya tidak lepas adanya Pendidikan Guru Agama (PGA) selama 6 (enam) tahun yang telah ada jauh sebelum tahun 1982. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan Islam alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Islam (PGA) 6 tahun yang kemudian resmi berdiri sejak 1 Juli 1982 dengan pengesahan dari Departemen Agama Provinsi Lampung No.15/MA/84 tanggal 25 April 1984. Proses pengalih fungsian dari PGA 6 tahun menjadi lembaga pendidikan Islam dalam hal ini Madrasah Aliyah, telah dipertegas kembali

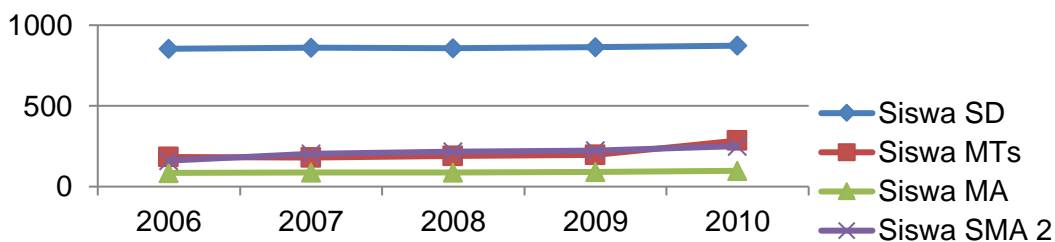
dengan diterbitkannya Keputusan Departemen Agama RI No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan No.42 tahun 1992 tanggal 27 Januari tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Islam menjadi Madrasah Aliyah.

SMA Muhammadiyah 2 Metro

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 yang pada awalnya merupakan Laboratorium STKIP Muhammadiyah Metro. Sejak kelahirannya status SMA Muhammadiyah 2 Metro terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor>4070/II/LP-83/ 1983 tertanggal 22 Desember 1983.

Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2006-2010

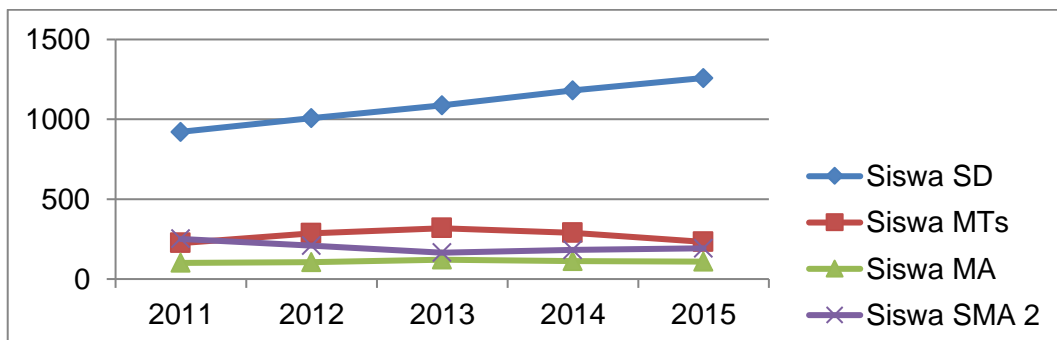
Tabel 2. Grafik Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2006-2010



Dari paparan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 sekolah setiap sekolah mengalami kenaikan dan penurunan. Dimulai dari tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat dari grafik tersebut menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar mengalami kenaikan bertahap setiap tahunnya. Pada periode sebelumnya MTs Muhammadiyah Metro hampir mengalami nasib yang sama dengan SMP Muhammadiyah 2 Metro yang resmi ditutup secara operasional. Hal ini terjadi karena sistem administrasi yang kurang dari pihak sekolah, kemudian untuk perkembangan selanjutnya yaitu tingkatan MTs dan MA Muhammadiyah serta SMA Muhammadiyah 2 Muhammadiyah Metro pada tahun 2006-2010 mengalami peningkatan.

Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2011-2015

Tabel 3. Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2011-2015

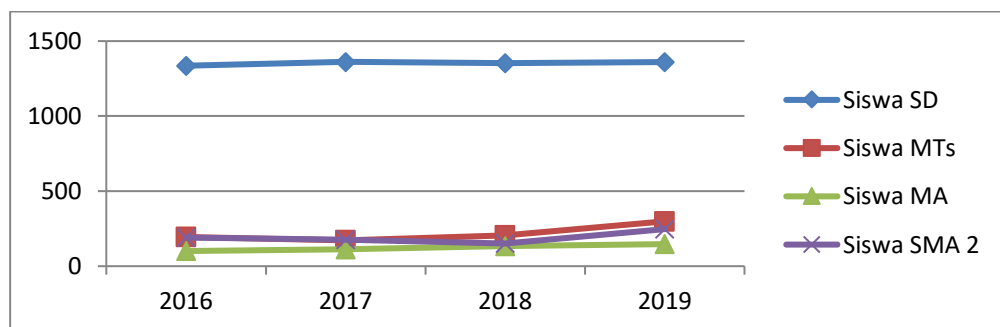


dapat dijelaskan bahwa perkembangan dakwah pendidikan di sekolah Muhammadiyah Metro Pusat dimulai dari SD Muhammadiyah Metro Pusat pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan setiap

tahunnya. Untuk tingkat MTs Muhammadiyah Metro dari tahun 2011-2013 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2014-2015 mengalami sedikit penurunan hal ini karena menurunnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di MTs Muhammadiyah Metro. Kemudian untuk perkembangan sekolah tingkat menengah yaitu MA Muhammadiyah Metro dan SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2013 MA Muhammadiyah Metro mengalami kenaikan yang tidak cukup signifikan. Pada tahun 2014-2015 untuk MA Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah 2 Metro berada pada posisi yang stagnan yaitu tidak naik dan tidak turun.

Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2016-2019

Tabel 4. Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2016-2019



Dapat dijelaskan bahwa perkembangan pendidikan Muhammadiyah Metro Pusat dimulai dari SD Muhammadiyah Metro Pusat pada tahun 2016-2017 mengalami sedikit kenaikan, kemudian pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, tetapi kenaikan jumlah siswa SD Muhammadiyah lebih banyak pada 2 tahun sebelumnya, untuk tingkat MTs pada tahun 2016-2019 jumlah siswa terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, dan peningkatan yang cukup banyak terjadi pada tahun 2019. Kemudian untuk tingkat sekolah menengah yaitu MA dan SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2016-2019 berdasarkan grafik menunjukkan kenaikan pada setiap tahunnya namun tidak begitu signifikan

Strategi, Tantangan Dan Hambatan Dakwah Cabang Muhammadiyah Metro Pusat

Strategi dakwah memiliki arti metode, siasat, taktik atau manuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah islam adalah penyerahan dan perencanaan kegiatan operasi yang di buat untuk mencapai tujuan-tujuan. Siti Khoriah (2019:101), dari keterangan tersebut dapat di jelaskan bahwa sekolah-sekolah Muhammadiyah Metro Pusat menerapkan strategi yang sama untuk memajukan pendidikannya. Namun hal tersebut dikembalikan pada sekolah masing-masing, dalam pelaksanaan tentu masih terdapat beberapa perbedaan, namun secara umum dapat di kategorikan memiliki strategi yang samabeberapa strategi mulai dari tahun 2005-2019, 1) Melakukan studi banding, 2) Membentuk Tim kerja, 3) Melakukan pelatihan untuk guru-guru. Selanjutnya tantangan yang dihadapi

adalah terkait kemajuan ilmu teknologi dan komunikasi yang semakin pesat, jika tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang mumpuni maka sekolah-sekolah Muhammadiyah di Metro Pusat akan tertinggal dengan yang lain. Maka dari itu untuk dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain dan maka peningkatam kualitas pendidikan terus dilakukan terutama sumber daya manusia nya dalam hal ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan. Hambatan yang berasal dari dalam yaitu adanya benturan antara sesama tenaga pendidik dan kependidikan yang berkaitan dengan penerimaan dakwah Muhammadiyah oleh masing-masing individu, karena pada dasarnya seluruh tenaga pendidik di sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki latar belakang yang berbeda-beda Kemudian hambatan yang berasal dari luar yaitu kurangnya kemampuan dalam manajemen kepengurusan dalam mengelola sekolah Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Muhammadiyah merupakan suatu organisasi gerakan Islam yang melaksanakan dakwah *Amar ma'ruf nahi munkar* dengan maksud dan tujuan menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dari segi kuantitas dapat dilihat bahwa pada masing-masing sekolah Muhammadiyah yang ada di Metro Pusat dari tahun 2006-2019 terus mengalami peningkatan dari segi jumlah siswa baik untuk tingkatan SD-SMA, Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan (sekolah) yaitu adanya kestabilan atau adanya peningkatan jumlah siswa yang di miliki dalam lembaga tersebut. Kemudian dari segib kualitas dalam kurun waktu 2006-2019 adanya keseimbangan antara kuantitas yang berkaitan dengan jumlah dengan kualitas yang berkaitan dengan mutu pendidikan di sekolah Muhammadiyah Metro Pusat yaitu dengan keberhasilan yang diperoleh siswa-siswi berupa prestasi baik itu pada bidang akademik maupun bidang non akademik. Namun dalam perkembangan dakwah Muhammadiyah Metro Pusat dalam bidang pendidikan terdapat kendala yang cukup berarti yaitu terjadinya penutupan secara operasional SMP Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2017. Penutupan ini dilakukan setelah melalui kajian yang panjang. Setelah 10 tahun yang lalu mengalami kemunduran dan jumlah siswa merosot tajam akhirnya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat mengambil keputusan untuk menutup sekolahan ini.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi landasan dan referensi serta bermanfaat untuk kedepannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti Cabang-Cabang Muhammadiyah yang lainnya yang ada di Metro dan dapat lebih teliti dalam meneliti dan mempelajari tentang perkembangan pendidikan Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amboro, Kian, Umi Hartati dan Kuswono.(2018).*Sejarah Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah di Metro*: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Amboro,K.,Hartati,U.,&Kuswono,K.(2018).*Sejarah Persyarikatan Muhammadiyah Di Kota Metro Tahun 1939-1945*. SWARNADWIPA, 2(1).

- Amirudin. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Bantul Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Arifin, Anwar. (2011). *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bandarsyah, D., Pradita, M. 2018. *Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan: Studi Kasus Di PWM Sulawesi Selatan*. 1(1).
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Djechan, M. (2006). *Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah Ranting Yosomulyo Cabang Metro Pusat*. Yosomulyo Metro Pusat : Pimpinan Ranting Muhammadiyah.
- Fajrie, M., (2006). *Metode Dan Strategi Dakwah Muhammadiyah Di Kabupaten Demak*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISHU. 1(2).
- Fitriyana (2016). *Peran Ranting Muhammadiyah dalam Menyelenggarakan Pendidikan untuk Masyarakat di Desa Kacangan Kecamatan Andong Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Gumelar, H. P. A., Hidayat, B., & Kuswono, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Materi Sejarah Pergerakan SMA di Lampung. *SWARNADWIPA*, 3(1).
- Hamim, Agus Pujianto. (2019). *Sejarah Singkat Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kauman Metro Pusat*. Metro. Pimpinan Ranting Muhammadiyah.
- Hidayat, B., Kuswono, dkk. (2019). *Tk Aisyiyah Busthanul Athfal Tertua dan Terbaik di provinsi Lampung: sebuah tinjauan awal*. HISTORIA, Vol 7. No 2.
- Hidayat, Syamsul. (2012). *Tafsir Dakwah Muhammadiyah*. Kartasura: Perpustakaan Nasional RI.
- KEMENDIKBUD Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang. (2015). *Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Minangkabau Provinsi Sumatra Barat 1925-2010*. Padang: CV. Graphic Delapan Belas
- Khoiriyah, S. (2019). *Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah Di Kecamatan Rumbia*. Metro: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro.
- Lifi, Eko Yunanto. (2019). *Sejarah Singkat Pimpinan Ranting Muhammadiyah Imopuro Metro Pusat*. Metro. Pimpinan Ranting Muhammadiyah.
- M. Febriansyah, raihan, dkk. (2013). *100 Tahun Muhammadiyah Menyinari Negeri*. Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Marlina, J., (2012). *Kajian Terhadap Sekolah Muhammadiyah*. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Ta' Bid : Palembang. Vol. XVII. No. 01.
- Melyana, N. (2016). *Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Harjowinangun Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1962-2015 (Suatu Analisis Historis)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Miswanto, Agus. (2012). *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyahan*. Magelang: Pusat Pengembangan Studi Islam UM Magelang (P3SI UMM).
- Nashir, Haedar. (2011). *Muhammadiyah Abad Kedua*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah Yogyakarta.

- Nugraha, A. S., & Kuswono, K. (2022). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Aplikasi Kahoot Dengan Pola Berpikir Kronologis Siswa Pada Materi Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kotagajah. *SWARNADWIPA*, 3(2).
- Nugroho,J.,(2012). *Peranan Muhammadiyah Dalam Pendidikan Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1(2).
- Praseyo, A. B., & Hartati, U. (2022). Inventarisasi Potensi Cagar Budaya Peninggalan Masa Penjajahan Belanda Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *SWARNADWIPA*, 3(3).
- Purba,I. A.,&Ponirin,P.(2017). *Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan*. JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area, 1(2).
- Ruslani,Syaifudin.(2019). *Sejarah Singkat Pimpinan Ranting Muhammadiyah 15 Polos Metro Pusat*. Metro.Pimpinan Ranting Muhammadiyah.
- Rusydi,S.,T.,(2015).*Peran Muhammadiyah(Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan Dan Tokoh)*. PAI Ussuludin Makasar. Jurnal Tarbawi: Vol:1,(2).
- Sapi'i Imam.(2019). *Setengah Abad SD Muhammadiyah Metro Pusat*. Metro:SD Muhammadiyah Metro Pusat
- Sapi'i, Zaenal dan Lefran. (2019). *Sejarah Singkat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro, Metro Raya dan Metro Pusat*. PCM Pusat.
- Setiawan, B.,(2018). *Kontribusi Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dalam Mengelola Amal Usaha Pendidikan Di Kawasan Bangunjiwo Barat Periode 2010-2016*. Universitas Muhammadiyah Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta. Vol.3(2).
- Siddik, Dja'far. (2017)."*Dinamika Organisasi Muhammadiyah di Sumatera Utara.*" dalam *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 1.1
- Subarkah,A. (2017). *Muhammadiyah Dan Amal Usaha Di Bidang Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Tanggerang. Vol.13, NO. 2.
- Sugiyono.(2012).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusra.N.,(2018). *Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. POTENSIA: Jurna Kependidikan Islam. Vol.4, No.1.